

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
METODE BERCEKITA DI RA AL-JUHDI KECAMATAN
PADANG Bujur KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

ASMERI
NPM: 1601240064P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Asmeri
 NPM : 1601240064P
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 HARI , TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017
 WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.Pd.I, M.Pd
 PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M. Psi

Akrim

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

[Signature]
Dr. Muhammad Qorib, MA



[Signature]
Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Agal, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dra. Indra Mulya, MA

Nama : ASMERI
 NPM : 1601240064P
 Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
 Judul : Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
09/10-2017	Perbaikan proposal daftar isi dan keaslian		
12/10-2017	Pemeriksaan Bab I, II, III dan identifikasi masalah, kerangka teoritis dan label penelitian		
14/10-2017	Pemeriksaan Bab IV, V dan hasil penelitian dan diskusi		
16/10-2017	bimbingan akhir		Assesment hasil bimbingan

Medan, 16 oktober 2017

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA



Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Dra. Indra Mulya, MA



Unggul, Cerdas, Terpacaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **ASMERI**
 NPM : **1601240064P**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**
 Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK
 MELALUI METODE BERCEKITA DI RA AL-JUHDI
 KECAMATAN PADANG BUJUR KABUPATEN PADANG
 LAWAS UTARA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 16 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Dra. Indra Mulya, MA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI METODE
BERCERITA DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BUJUR
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

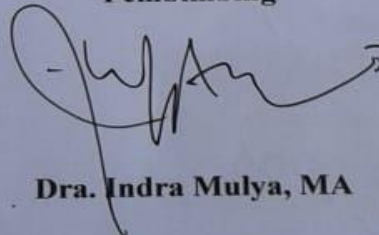
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

ASMERI
NPM: 1601240064P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Dra. Indra Mulya, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

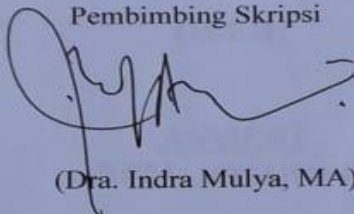
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : ASMERI
NPM : 1601240064P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

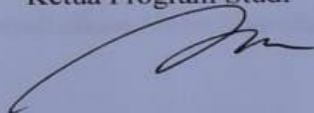
Medan, 16 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Dra. Indra Mulya, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, 16 Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Asmeri
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

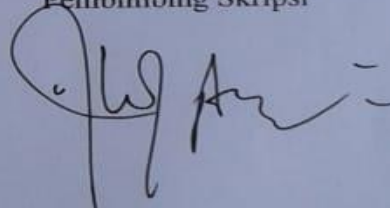
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Asmeri yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara"
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Dra. Indra Mulya, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : ASMERI
NPM : 1601240064P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Oktober 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ASMERI

ABSTRAK

ASMERI NPM. 1601240064P. UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI METODE BERCEKITA DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BUJUR KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI METODE BERCEKITA DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BUJUR KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya sikap disiplin anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang sering datang terlambat kesekolah dan sering buang sampah sembarangan. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kedisiplinan anak yaitu pada pra siklus 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 45%, siklus 2 rata-ratanya 76,6% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Bercerita

ABSTRACT

ASMERI NPM. 1601240064P. EFFORTS TO INCREASE CHILDREN THROUGH THROUGH METHODS IN RA AL-JUHDI DISTRICT PADANG BUJUR DISTRICT PADANG LAWAS UTARA

A study entitled EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN THROUGH THROUGH METHODS STUDY IN RA AL-JUHDI DISTRICT PADANG BUJUR DISTRICT PADANG LAWAS NORTH ground background is still not yet developed the attitude of child discipline in RA Al-Juhdi District Padang Bujur Padang Lawas Utara this can be seen from child behavior who often come late to school and often throw garbage carelessly. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the discipline of children through the method of telling stories in RA Al-Juhdi District Padang Bujur Padang Lawas Utara. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research note that through the method of storytelling can improve the discipline of children RA Al-Juhdi District Padang Bujur Padang Lawas Utara. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH then can be averaged increase of child discipline that is on cycle 23,3%, next cycle 1 average 45%, cycle 2 average 76,6% and in cycle 3 mean obtained children is 86.6%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of storytelling can improve the discipline of children RA Al-Juhdi District Padang Bujur Padang Lawas Utara.

Keywords: Discipline, Storytelling

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **Zainal** dan Ibunda tercinta **Tihotna** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak,oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Dra. Indra Mulya, MA, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Zulkarnein Lubis, MA, Akrim, S.Pd., M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Raudhatul RA Al-Juhdi Dewi Shita Hrahap, S.Pd.I, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan,

pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2017
Peneliti

(ASMERI)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Hakikat Kedisiplinan	8
1. Pengertian Kedisiplinan	8
2. Ciri-ciri Kedisiplinan	9
3. Faktor Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar	10
4. Unsur-Unsur Kedisiplinan	12
5. Jenis-jenis Kedisiplinan Anak Usia Dini	13
6. Manfaat Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini	15
B. Hakekat Metode Bercerita.....	16
1. Pengertian Metode.....	17
2. Pengertian Bercerita	18
3. Pengertian Metode Bercerita.....	20
4. Manfaat Bercerita Bagi Anak.....	21
5. Tujuan Metode Bercerita	23
6. Jenis Cerita Anak.....	25
7. Langkah-langkah Bercerita	26

C. Penelitian Yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Setting Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
3. Siklus PTK.....	30
B. Persiapan PTK.....	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
1. Anak	32
2. Guru.....	33
3. Teman Sejawat	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Alat Pengumpulan Data.....	35
F. Indikator Kinerja	36
G. Teknik Analisis Data	38
H. Prosedur Penelitian	38
1. Pra Siklus	38
a. Tahap Perencanaan	38
b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan	39
d. Tahap Refleksi.....	39
2. Siklus 1	40
a. Tahap Perencanaan	40
b. Tahap Pelaksanaan.....	40
c. Tahap Pengamatan	40
d. Refleksi	41
3 Siklus 2	41
a. Tahap Perencanaan	41

b. Tahap Pelaksanaan.....	41
c. Tahap Pengamatan	41
d. Tahap Refleksi.....	41
4. Siklus 3	42
a. Tahap Perencanaan	42
b. Tahap Pelaksanaan.....	42
c. Tahap Pengamatan	42
d. Tahap Refleksi.....	42
I. Personalia Penelitian.....	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	44
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	49
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	58
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	68
E. Pembahasan Penelitian	78
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 2. Nama Anak Tahun Ajaran 2017/2018	32
Tabel 3. Data Guru Tahun Ajaran 2017/2018	33
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	34
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	35
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	37
Tabel 7. Personalia Peneliti	43
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	45
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	46
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	48
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	54
Tabel 12. Siklus 1	55
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	57
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 15. Siklus 2	65
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	67
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	74
Tabel 18. Siklus 3	75
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	77

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	47
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	56
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	66
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	76
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Pasal 1 butir 14, UU NO. 20 TH 2003).¹

Anak adalah titipan dari Allah swt kepada kedua orang tua. Orang tua berkewajiban mendidik anak tersebut supaya memiliki akhlak yang baik. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصِرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ³

Artinya : Dari Abu Hurairah sesungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda : tidaklah ada seorang anak pun yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, keduanya orang tualah yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, Majusi. (HR. Bukhari).

Anak usia dini yang berada pada usia antara 0-6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa motorik dan sosial emosional.²

Pentingnya perkembangan pada tahun-tahun awal kehidupan seseorang disadari oleh semua pihak, karena pada saat usia inilah otak individu berkembang sangat pesat. Usia dini merupakan fase fundamental bagi perkembangan individu yang disebut juga sebagai *golden age* atau usia emas. Pengalaman-pengalaman yang dijalani anak akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidupnya.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Suherman dan Sutyowati. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Media Group, 2011). h. 9

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak sebagai upaya mencapai tujuan tersebut anak usia dini mulai diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir. *Golden age* merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Dimasa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50% dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya *golden age* adalah masa yang sangat cepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya.³

Bidang pengembangan kemampuan dasar anak usia 3-4 tahun mencakup bidang fisik, bahasa, kognitif dan seni. Kemampuan dasar anak merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti, salah satunya kemampuan berbahasa anak. Bahasa merupakan alat dan cara untuk berkomunikasi. Dalam komunikasi pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, misalkan dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bercerita merupakan kemampuan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Bercerita adalah salah satu komponen yang ada pada kemampuan berbicara anak. Ketika seorang anak mencoba untuk menceritakan pengalamannya kepada orang tua atau temannya, maka anak akan belajar untuk menyusun bahasa dan mengonsep arti dari suatu bahasa yang dipahaminya. Minat bercerita anak tentang pengalaman individunya dapat dikembangkan berdasarkan tingkat umurnya.⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal bagi seorang anak dengan tujuan membantu anak untuk membantu mengembangkan aspek-aspek kedisiplinan anak. Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran pada anak usia dini yaitu aspek moral, perilaku terutama kedisiplinan. Disiplin sering terdengar pada kehidupan sehari-hari, kedisiplinan berasal dari kata disiplin dan dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat tiga arti disiplin yaitu tata tertib, ketaatan dan bidang studi. Kedisiplinan anak merupakan proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinu dan istiqomah.⁵

Dalam hal pendidikan tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru merupakan ujung tombak pembelajaran bagi anak karena di tangan gurulah keberhasilan pendidikan di pertaruhkan. Guru merupakan unsur penting dalam dunia

³ Amaryllia Aisiyah. *Emotional Intelligence Parenting* (Jakarta : Gramedia, 2009) h. 9

⁴ *Ibid* Hal. 138

⁵ Purwanto, Ngalim. *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2011).

pendidikan. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi terciptanya tujuan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang di ajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu. Guru harus mampu menguasai metode pembelajaran guna kelangsungan tranformasi suatu pelajaran, karena metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Untuk menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, kita harus memilih perbuatan baik atau buruk yang akan kita lakukan, maka cara menerapkan disiplin kepada anak perlu proses dan komitmen yang kuat terutama dari orang tuanya dari pada dengan gurunya. Oleh karena itu banyak menghabiskan waktu dengan orang tuanya dari pada dengan gurunya. Oleh karena itu disiplin harus dibentuk secara terus menerus akan menjadikan disiplin tersebut menjadikan kebiasaan pada anak berusia 0-6 tahun dapat menjadi anak yang disiplin.⁷

Fakta menunjukkan pada peserta didik di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara tingkat kedisiplinan anak masih rendah. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan guru di RA Al-Juhdi Padang Bujur dari 20 orang anak didik, ada sekitar 16 orang anak yang bermasalah dengan karakter kedisiplinan yaitu 17 dari 20 orang sering datang terlambat, 14 dari 20 orang anak kurang disiplin dalam berpakaian, begitu juga dalam meletakkan sesuatu ada 15 orang anak sering membuang sampah bukan pada tempatnya. Pada kenyataannya di RA Al-Juhdi Padang Bujur seringkali orang tua atau pengasuh tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika anak mulai tidak mau berangkat ke sekolah, bahkan sering terlambat datang sehingga menjadi anak yang tidak disiplin.

Seringkali anak didik tidak mampu mengungkapkan perasaan terus terang mengenai masalah yang dihadapi, misalnya anak usia 2-4 tahun di RA Al-Juhdi Padang Bujur memiliki sifat kurang disiplin, anak sering terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin dalam berpakaian, sering membuang sampah tidak pada tempatnya, dan lain sebagainya. Masih banyak kedisiplinan yang harus diperhatikan terutama untuk anak usia dini dan mencari faktor-faktor penyebabnya salah satunya melalui metode

⁶ Suyanto, S. (2005).*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing. Hal 160

⁷ *Ibid*

bercerita, sehingga pendidik harus bekerja sama dengan orang tua anak didik agar anaknya bisa lebih disiplin.

Kurang maksimalnya Guru RA Al-Juhdi dalam meningkatkan kedisiplinan anak, ini terlihat dari Guru RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur yang selalu mengajarkan kedisiplinan terpusat kepada guru (*Control Teacing*) dan menggunakan metode pembelajaran yang monoton, sehingga dalam prakteknya tingkat kedisiplinan menjadi sangat rendah.

Berdasarkan kenyataan di atas, sangat perlu adanya cara untuk menanamkan kedisiplinan anak dengan memberikan pendekatan melalui pembelajaran yang dapat diterima oleh anak sesuai dengan tahap usianya. Kedisiplinan anak usia dini berbeda dengan kedisiplinan remaja ataupun orang dewasa. Kedisiplinan untuk remaja dan dewasa adalah kemampuan seseorang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa orang lain merasa berbebani. Namun untuk anak usia dini adalah menyesuaikan kemampuan anak dengan tugas perkembangannya.

Berdasarkan pengamatan awal ini, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kemampuan kedisiplinan anak
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum dapat membangun kedisiplinan anak dengan baik.
3. Strategi mengajar yang kurang maksimal

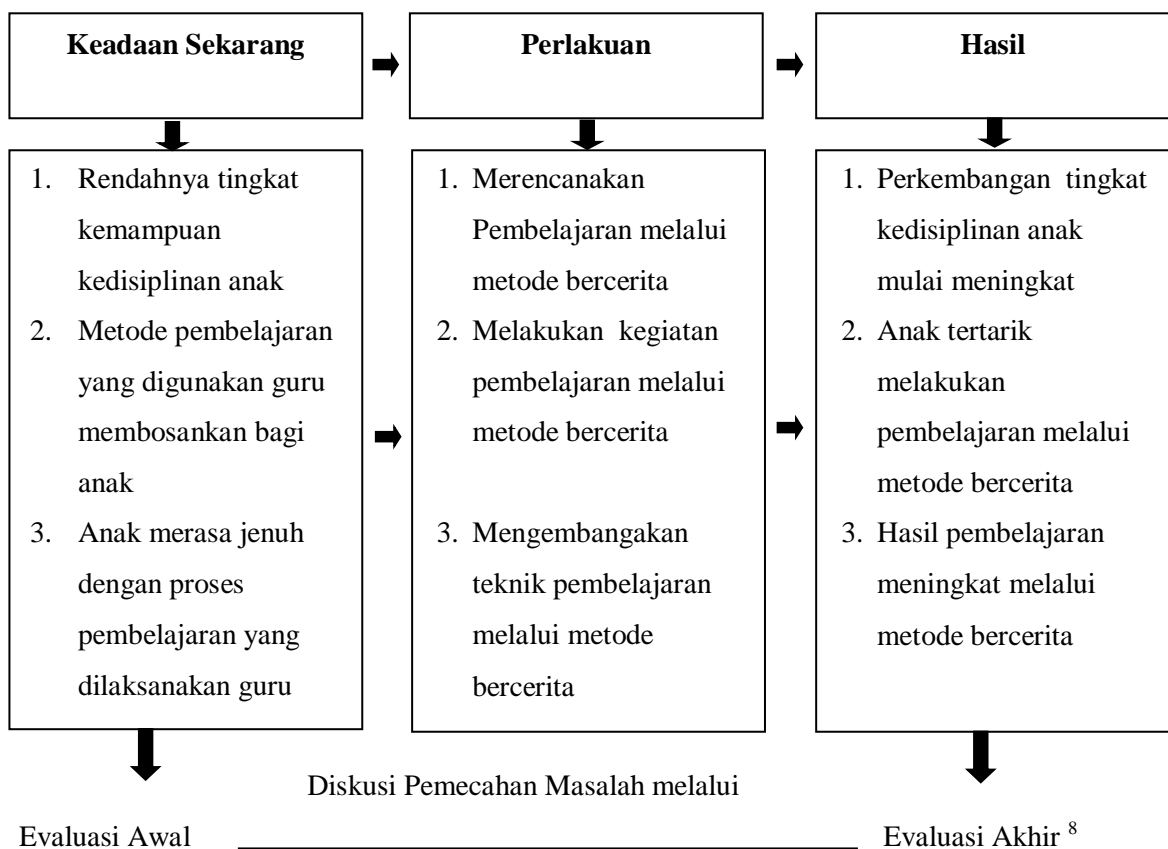
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran meningkatkan kedisiplinan anak yang dilakukan guru RA Al-Juhdi Padang Bujur, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode Bercerita peneliti mencoba meningkatkan kedisiplinan anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis

⁸. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Bercerita Dapat Meningkatkan Kemampuan Kedisiplinan Anak Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode Bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kedisiplinan anak dengan metode Bercerita di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode Bercerita.

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode Bercerita.

- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara dapat meningkatkan kedisiplinan anak.
- d. Bagi Peneliti sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan dan sebagai referensi serta khazanah bagi peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakekat Kedisiplinan

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin “*disibel*” yang berarti pengikat. Seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Jadi sifat disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Sekarang ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak para ahli baik ahli bahasa maupun sosial dan etika dan estetika memberikan definisi yang berbeda-beda.⁹

Pada hakekatnya, disiplin merupakan hal yang dapat dilatih. pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi. Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa hakekat disiplin berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

1. Pengertian Kedisiplinan

Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatian anak selalu mentaati tata tertib di sekolah.¹⁰ Disiplin berasal dari kata *dicipline*, artinya seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Hal ini adalah orang tua atau guru yang berkewajiban mengajar anak tentang perilaku moral yang disetujui oleh kelompok masyarakatnya.¹¹

⁹ Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : PT. Index, 2011) h. 20

¹⁰Poerwadarminta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 28

¹¹Lubis, Fitriani. 2008. *Makalah Langkah Efektif Mendisiplinkan Anak usia TK & SD*. (Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, 2008). h. 3

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Webster's New World Dictionary mendefinisikan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien. Kamus besar bahasa Indonesia. Terdapat tiga arti disiplin, yaitu tertib, ketaatan, dan bidang studi.¹²

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah latihan batin dan watak dengan maksud untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien.

2. Ciri-Ciri Kedisiplinan

Ciri-ciri Kedisiplinan yaitu: Menurut Purwanto kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam 3 aspek :¹³

- a. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, yang dimaksud dengan disiplin keluarga adalah peraturan dirumah mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan dirumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Disiplin keluarga mempunyai peran penting agar anak segera belajar dalam hal perilaku. Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan dan sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak, karena dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Aspek disiplin dilingkungan keluarga, meliputi:
 - 1) Mengerjakan tugas sekolah di rumah
 - 2) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.
- b. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah Yang dimaksud dengan disiplin sekolah adalah peraturan, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu dilingkungan sekolah. Disiplinsekolah merupakan hal yang sangat penting dalam peraturan dan tata tertib yang ditunjukkan pada siswa. Apabila disiplin sekolah telah menjadi kebiasaan belajar, maka nantinya siswa benar-benar menganggap kalau

¹² *Ibid* h. 28

¹³ Sujiono *Op Cit* h. 270

belajar disekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, meliputi :

- 1) Sikap siswa di kelas
 - 2) Kehadiran siswa
 - 3) Melaksanakan tata tertib di sekolah.
- c. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan Yang dimaksud disiplin pergaulan adalah peraturan lapangan bermain terutama dipusatkan pada permainan dan olah raga. Peraturan itu juga mengatur tingkah laku kelompok. Peraturan disini mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak prilaku yang disetujui anggota kelompoknya. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan, meliputi:
- 1) Yang berhubungan dengan pinjam meminjam
 - 2) Yang berhubungan dengan disiplin waktu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak dilihat dari 3 aspek yaitu kedisiplinan dalam keluarga, kedisiplinan dalam dilingkungan sekolah dan kedisiplinan dilingkungan pergaulan.

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Purwanto & Eltin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan :

- a. Faktor yang ada pada diri individu, Yang termasuk faktor indivisual antara lain: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu atau faktor social, yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi social.¹⁴

Secara fundamental, Purwanto, Eltin menegaskan bahwa belajar dipengaruhi oleh empat hal, yaitu:

¹⁴Eltin John, 2009. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Kelas Melalui Cerita*. (Surakarta : Jurnal Uns, 2009). h. 7

- a. Adanya motivasi, peserta didik menghendaki sesuatu,
- b. Adanya perhatian dan tahu sasaran, peserta didik harus memperhatikan,
- c. Adanya usaha, peserta didik harus melakukan sesuatu,
- d. Adanya evaluasi dan pemantapan hasil (reinforcement), peserta didik harus memperoleh sesuatu.¹⁵

Keempat hal tersebut dapat terwujud dari perilaku belajar yang efektif.

Komponen utama dari proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Rangsangan berupa pengalaman belajar dan macam-macam konsep,
- b. Peserta didik berupa karakteristik peserta didik dan proses pengolahan,
- c. Respon berupa pengetahuan, sikap, dan pola tingkah laku.¹⁶

Dalam hal ini sangat tergantung dari faktor orang tua anak dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak dan merupakan tugas orang tua adalah lingkungan yang paling dekat dan selalu bersentuhan langsung dengan anak peran orang tua atau lingkungan terhadap tumbuh kembang kedisiplinan anak sejak dini dan merupakan hal yang sangat penting. Mengingat hal tersebut di atas bahwa kedisiplinan tidak akan terlaksana jika tidak ada dukungan dari orang tua dan guru atau bimbingan secara terus sehingga menjadi kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan untuk menuju kedisiplinan.¹⁷

Dalam membimbing kedisiplinan pada anak dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah. Itulah sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, sehingga anak memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik serta pengendalian diri yang baik.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak adalah Faktor yang ada pada diri individu, Yang termasuk faktor individual antara lain: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu atau faktor social, yang termasuk faktor sosial antara lain faktor

¹⁵*Ibid* h. 8

¹⁶*Ibid*

¹⁷ Roswitha N. *Mendisiplinkan anak dengan cerita*. (Jakarta: Andi Offset, 2009). h. 15

¹⁸ *Ibid*

keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi social.

4. Unsur-Unsur Kedisiplinan

Menurut Abu Ahmadi menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.¹⁹

Menurut W. Krtinas dan E. B Grelf dalam Oteng Sutisna, yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, fungsi dari peraturan yaitu :

Mempunyai nilai pendidikan artinya, memperkenalkan pada seseorang mengenai perilaku yang disetujui anggota kelompoknya dan lingkungannya.

Membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan

b. Hukuman

Hukuman diberikan karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan walaupun tidak dikatakan secara jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran dilakukan secara sengaja, dalam arti bahwa individu tersebut mengetahui perbuatannya salah tetapi tetap dilakukan.

¹⁹Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta : Grasindo, 2011). h. 33

c. Penghargaan

Setiap bentuk penghargaan diberikan untuk suatu hasil yang baik. Fungsi dari penghargaan adalah:

- 1) Mempunyai nilai mendidik, artinya bila suatu tindakan disetujui maka hal tersebut dapat dirasakan baik
- 2) Memotivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial
- 3) Memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial. Seseorang belajar berperilaku sesuai dengan aturan, bahwa ia merasa bahwa perilaku demikian cukup menguntungkan bagi dirinya, dengan demikian penghargaan digunakan untuk membentuk asosiasi yang menyenangkan dengan perilaku yang diinginkan

d. Konsistensi

Tingkat kestabilan dan kecenderungan menuju kesamaan dan menjadi ciri semua aspek disiplin, baik dalam konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman berperilaku dan pelaksanaan hukuman yang diberikan pada mereka yang melanggar.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa unsur disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

5. Jenis-jenis Kedisiplinan bagi Anak Usia Dini

Disiplin merupakan cara orang tua mengajarkan kepada anak-anak perilaku moral yang nantinya dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Kebanyakan orang tua menegakkan kedisiplinan kepada anak-anak untuk mengajarkan kepada anak-anaknya mengenai perilaku yang baik dan man perilaku yang tidak baik sehingga mendorong anak untuk mampu berperilaku sesuai dengan standar-standar yang telah ada sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan moral yang baik.²¹

²⁰ Otteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. (Bandung : Angkasa, 2013) h. 24

²¹ Roswitha, *Op Cit* h. 15

Saat ini terdapat tiga jenis disiplin yang diterapkan kepada anak-anak oleh lingkungannya yaitu :

a. Disiplin otoriter

Ini merupakan bentuk disiplin tradisional. Dalam disiplin yang bersifat otoriter ,orang tua dan pengasuh yang lain menetapkan peraturan-peraturan dan memberi tahu anak bahwa ia harus mematuhi peraturan-peraturan tersebut. Tidak ada usaha untuk menjelaskan kepada anak, mengapa anak harus patuh dan padanya tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang adil tidaknya peraturan-peraturan apakah peraturan-peraturan itu masuk akal atau tidak. Kalau anak tidak mengikuti peraturan, anak akan dihukum yang sering kali kejam dan keras yang dianggap sebagai cara untuk mencegah pelanggaran peraturan dimasa mendatang. Anak yang sudah mematuhi aturan tidak perlu diberikan hadiah karena pemberian hadiah dipandang dapat mendorong anak untuk mengharapkan sogokan agar melakukan sesuatu yang diwajibkan dalam lingkungannya.

b. Disiplin yang lemah

Disiplin yang lemah berkembang sebagai proses terhadap disiplin otoriter yang banyak dialami oleh banyak orang dewasa dalam masa kanak-kanaknya. anak tidak diajarkan peraturan-peraturan, anak tidak dihukum karena sengaja melanggar peraturan, juga tidak ada hadiah bagi anak yang berperilaku sosial baik.

c. Disiplin demokrasi

Kecenderungan untuk menyenangi disiplin yang berdasarkan prinsip-prinsip demokratis sekarang meningkat. Prinsip demikian menekan hak anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan dibuat dan memperoleh kesempatan mengemukakan pendapatnya sendiri bila anak menganggap peraturan itu tidak adil. Diusahakan anak mengerti apa arti peraturan-peraturan dan mengapa kelompok sosial mengharapkan anak mematuhi peraturan tersebut. Dalam disiplin demokratis hukuman disesuaikan dengan kejahatan dalam artian diusahakan agar hukuman yang diberikan berhubungan dengan kesalahan perbuatannya, tidak lagi diberikan hukuman badan. Penghargaan terhadap usaha-usaha untuk menyesuaikan dengan harapan sosial

yang tercangkup dalam peraturan-peraturan diperlihatkan melalui pemberian hadiah terutama dalam bentuk pujian dan pengakuan sosial.²²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kedisiplinan pada anak usia dini adalah : disiplin otoriter, disiplin yang lemah dan disiplin demokrasi.

6. Manfaat Kedisiplinan bagi Anak Usia Dini

Manfaat kedisiplinan bagi anak usia dini antara lain adalah :

a. Menumbuhkan kepekaan

Anak tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan halus dan percaya pada orang lain. Sikap-sikap seperti ini akan memudahkan dirinya mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk ortunya. Hasilnya, anak akan mudah menyelami perasaan orang lain juga.

b. Menumbuhkan kepedulian

Anak jadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain. Disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik dan mudah mempelajari sesuatu.

c. Mengajarkan keteraturan baik.

Anak jadi memiliki pola hidup yang teratur dan bisa mengelola waktunya dengan

d. Menumbuhkan ketenangan

Penelitian menunjukkan, bayi yang tenang/jarang menangis ternyata lebih mampu memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Di tahap selanjutnya, ia bisa cepat berinteraksi dengan orang lain.

e. Menumbuhkan sikap percaya diri

Sikap ini tumbuh saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang mampu ia kerjakan sendiri.

f. Menumbuhkan kemandirian

Dengan kemandirian anak dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungannya dengan baik.

²² *Ibid* h.16

Disiplin merupakan bimbingan pada anak agar sanggup menentukan pilihan bijak.

g. Menumbuhkan keakraban

Anak jadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain, karena kemampuannya beradaptasi lebih terasah.

h. Membantu perkembangan otak

Pada usia 3 tahun pertama, pertumbuhan otak anak sangat pesat. Di usia ini, ia menjadi peniru perilaku yang sangat piawai. Jika ia mampu menyerap disiplin yang dicontohkan orang tuanya, maka disiplin sejak dini akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif.

i. Membantu anak yang “sulit”,

misal anak yang hiperaktif, perkembangan terlambat, atau temper tantrum. Nah, dengan menerapkan disiplin, maka anak dengan kebutuhan khusus tersebut akan mampu hidup lebih baik.

j. Menumbuhkan kepatuhan

Hasil nyata dari penerapan disiplin adalah kepatuhan. Anak akan menuruti aturan yang diterapkan orang tua atas dasar kemauan sendiri.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat disiplin bagi anak usia dini antara lain adalah Menumbuhkan kepekaan, Menumbuhkan kepedulian, Menumbuhkan ketenangan, Menumbuhkan sikap percaya diri, dan Menumbuhkan kepatuhan

B. Hakikat Metode Bercerita

Cerita adalah salah satu cara untuk menarik perhatian anak. Biasanya cerita disukai anak, yaitu cerita yang berkaitan dengan dunia binatang. Metode bercerita adalah suatu metode yang mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karenanya dijadikan sebagai salah satu teknik pendidikan.²⁴

²³ *Ibid*

²⁴ Moeslichatun. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta : PT Rineka Cipta) h.

Dunia kehidupan anak-anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Kegiatan bercerita harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak di TK/RA yang bersifat unik dan menarik yang menggetarkan perasaan anak dan memotivasi anak untuk mengikuti cerita sampai tuntas.²⁵

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak di TK/RA dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak.²⁶

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hakekat metode bercerita adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak didik sehingga dengan cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik. Dengan adanya proses belajar mengajar, maka metode bercerita merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran yang disesuaikan dengan kondisi anak didik.

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.²⁷

Menurut Roestiyah metode merupakan teknik atau cara yang harus dilalui untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka mencapai suatu tujuan.²⁸ Sedangkan menurut Sagala, metode adalah cara yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Sehubungan dengan hal tersebut Sriyono berpendapat bahwa metode adalah cara-cara yang ditempuh untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan.³⁰

²⁵ *Ibid*

²⁶ Zainal Aqib. *Prosedur Penelitian Kelas*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009) h. 26

²⁷ *Ibid* h. 321

²⁸ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) h. 1

²⁹ Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 4

³⁰ Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) h. 73

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan untuk dapat mencapai hasil secara optimal.

2. Pengertian Bercerita

Bagi anak-anak duduk manis menyimak penjelasan dan nasihat merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Oleh karenanya, memberikan pelajaran dan nasihat melalui bercerita adalah cara mendidik yang bijak dan cerdas. Mendidik dan menasehati anak melalui bercerita memberikan efek pemuasan terhadap kebutuhan akan imajinasi dan fantasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia setiap anak dapat bercerita tetapi kemampuan bercerita mereka sangatlah berbeda-beda.³¹

Ada beberapa pengertian tentang bercerita sebagai berikut:

- a. Tuturan yang memberikan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, kegiatan, dsb);
- b. cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan atau penderitaan orang, kejadian tersebut (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun hanya yang rekaan belaka);
- c. lakon yang diwujudkan atau dipertunjukkan dalam gambar hidup (sandiwara, wayang, dsb).³²

Menurut Winda Dkk bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga.³³

Hakikat bercerita menurut Horatus dalam Bachtiar S. Bahri adalah *dulce et utile* yang berarti menyenangkan anak sebagai penikmatnya, karena cerita memberikan bahan lain dari sisi kehidupan manusia, pengalaman hidup manusia. Bermanfaat karena didalam cerita banyak terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diresapi dan dicerna oleh siapapun, termasuk oleh anak-anak cerita menjadi sarana penuntut perilaku yang baik dan sarana kritik bagi perilaku yang kurang baik. Cerita menjadi sarana penuntut yang halus dan sarana kritik yang tidak menyakitkan hati. Anak-anak sebagai manusia yang

³¹ Poerwadarminta, *Op Cit* h. 201

³² Winda Gunarti,dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h. 4

³³ *Ibid* h. 5

bertumbuh sangat baik menerima suguhan semacam itu, terutama agar terbentuk pola norma dan perilaku yang halus dan baik.³⁴

Tadkiroatun Musfiroh, menyatakan bahwa cerita dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi digunakan sebagai materi untuk pengembangan kompetensi dasar berkomunikasi.³⁵

Djago Tarigan, dkk, makna cerita sebagai berikut:

- a. Cerita sama dengan tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya hal (peristiwa, kejadian),
- b. Cerita sama dengan karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang, kejadian dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan,
- c. Cerita sama dengan lakon yang diwujudkan dalam gambar hidup (sandiwara, wayang dan lain-lain). Dengan demikian bercerita dapat diartikan menuturkan sesuatu hal misalnya terjadinya sesuatu perbuatan kejadian yang sesungguhnya maupun yang rekaan atau lakon yang diwujudkan dalam gambar.³⁶

Cerita lisan mendengar atau menceritakan dapat membuat segala macam efek “kualitas suara”, ekspresi muka, isyarat, serta sikap tubuh. Dengan senjata itu, pendongeng dapat mengendalikan pengaruh kata-kata yang diucapkannya. Banyak orang yang tidak menyadari betapa besar pengaruh cerita terhadap perilaku manusia, bahkan sampai membentuk budaya. Para psikolog telah mengemukakan pengaruh positif dan membacakan cerita dan bercerita kepada anak-anak. Ini merupakan cara yang sangat baik untuk mengajari anak berfikir realistis (Shapiro dalam Dimiyati dan Mudjiono). Aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan dalam membuat sebuah cerita meliputi :

- a. Aspek perkembangan bahasa
- b. Aspek perkembangan sosial
- c. Aspek perkembangan emosi
- d. Aspek perkembangan moral

³⁴ Bachir, Bachtiar S. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. (Jakarta: Depdiknas, 2011) h. 48

³⁵Tadkiroatun, Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. (Jakarta: Depdiknas, 2011) h. 32

³⁶ Djago Tarigan, dkk. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa, 2011) h. 6

e. Aspek perkembangan kognisi.³⁷

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disampaikan bahwa bercerita adalah suatu karangan yang menuturkan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, dalam penuturan cerita tersebut dapat menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga.

3. Pengertian Metode Bercerita

Menurut Campbell & Dickinson dalam Tadkiroatun musfiroh mengatakan bahwa metode bercerita merupakan metode yang sangat tepat untuk memberikan wawasan sejarah dan budaya yang bermacam-macam kepada anak. Anak lebih tertarik dengan metode bercerita semacam itu dibandingkan sejarah tertulis.³⁸

Depdiknas mendefinisikan bahwa metode bercerita adalah cara bertutur kata dalam penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan, dalam upaya memperkenalkan ataupun memberikan keterangan hal baru pada anak. Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan.³⁹

Sedangkan Menurut Winda Gunarti metode bercerita merupakan metode kegiatan pengembangan yang ditandai dengan pendidik memberikan pengalaman belajar kepada anak melalui pembacaan cerita secara lisan. Dalam pengembangan perilaku, metode bercerita sangat efektif digunakan karena penanaman nilai moral sangat baik diberikan melalui metode bercerita. Anak dapat mengenal tindakan baik yang harus dipelihara, seperti sikap menyayangi sesama, saling menghormati, kerja sama, membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Selain itu, melalui pembacaan cerita, anak akan ikut berimajinasi tentang tokoh, latar, gaya bahasa, dan alur ceritanya.⁴⁰

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disampaikan bahwa metode bercerita adalah metode yang tepat untuk bertutur kata memberikan penjelasan atau memberikan pengalaman hal baru kepada anak secara lisan.

³⁷ *Ibid* h. 6

³⁸ Musfiroh *Op Cit* h. 26

³⁹ Depdiknas 2009. *Kerangka Dasar Kurikulum 2007*. (Jakarta : Pusat Kurikulum, 2009) h. 12

⁴⁰ Winda Gunarti,dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h. 21

4. Manfaat Bercerita Bagi Anak

Metode bercerita dalam kegiatan pengajaran anak usia dini mempunyai beberapa manfaat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini. Bagi anak usia mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang menyenangkan. Guru yang terampil bertutur dan kreatif dalam bercerita dapat menggetarkan perasaan anak. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah.⁴¹

Guru perlu sepenuhnya menyadari bahwa cerita bukanlah materi mengisi waktu, namun juga materi penting yang memiliki fungsi yang cukup kompleks. Karenanya tidak berlebihan jika Jakob Sumardjo dalam Musfiroh menyatakan manfaat bercerita bagi anak adalah:

- a. Sebagai pembangkit imajinasi
- b. Mendorong kecintaan pada bahasa
- c. Lebih efektif dan mudah diingat dari pada informasi dalam bentuk paparan
- d. Materi pembelajaran yang penuh nilai, memegang peranan utama dalam proses sosialisasi nilai-nilai budaya baru
- e. Mendorong munculnya keberaksaraan pada anak atau emergent literacy, membuat suasana kelas lebih natural
- f. Membuat pembelajaran lebih bervariasi,
- g. Sarana yang efektif untuk mengajarkan berbagai emosi dan perasaan manusia,
- h. Meningkatkan kedekatan anak dan guru dan membuat pelajaran lebih menarik.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh manfaat bercerita bagi anak adalah

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak,
- b. Menyalurkan imajinasi dan fantasi,
- c. Memacu kemampuan verbal anak,
- d. Merangsang minat menulis anak,
- e. Membuka cakrawala pengetahuan anak,
- f. Merangsang minat baca anak.⁴²

Itadz dalam Suyanto menyatakan bahwa cerita dapat digunakan oleh orang tua dan guru sebagaimana sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak melalui pendekatan transmisi budaya atas cultural transmission approach. Dalam cerita nilai-

⁴¹ Musfiroh *Op Cit* h. 95

⁴² *Ibid*

nilai luhur ditanamkan pada diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita.⁴³ Bercerita menjadi suatu yang penting bagi anak karena beberapa alasan :

- a. Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak disamping teladan yang dilihat anak setiap hari.
- b. Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar ketrampilan lain, yakni berbicara, membaca, menulis dan menyimak.
- c. Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain.
- d. Bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak bagaimana menyikapi permasalahan dengan baik.
- e. Bercerita memberi barometer sosial pada anak.
- f. Bercerita memberikan “pelajaran” budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat daripada “pelajaran” budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.
- g. Bercerita memberikan ruang gerak pada anak, kapan sesuatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan.
- h. Bercerita memberikan efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita.
- i. Bercerita membangkitkan rasa tau anak akan peristiwa.
- j. Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak karena didalam bercerita ada efek rekreatif dan imajinatif yang dibutuhkan anak.
- k. Bercerita mendorong anak memberikan “makna” bagi proses belajar.⁴⁴

Menurut Nasution dalam Tadkiroatun musfiroh Cerita mendorong perkembangan moral pada anak karena beberapa sebab, diantaranya :

- a. Menghadapkan anak pada situasi yang mengandung “konsiderasi” yang sedapat mungkin mirip dengan yang dihadapi anak dalam kehidupan.

⁴³ Suyanto. *Wajah dan Pendidikan Anak Bangsa*. (Yogyakarta : Adicita, 2011) h. 33

⁴⁴ Musfiroh *Op Cit* h. 96

- b. Cerita dapat memancing anak menganalisis situasi, dengan melihat bukan hanya yang nampak tetapi juga yang tersirat didalamnya, untuk menemukan isyarat-isyarat halus yang tersembunyi tentang perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.
- c. Cerita mendorong anak untuk menelaah perasaannya sendiri sebelum ia mendengar respon orang lain untuk dibandingkan.
- d. Cerita mengembangkan rasa konsiderasi atau “tepa slira” yaitu dengan pemahaman dan penghargaan atas apa diucapkan atau dirasakan tokoh hingga akhirnya anak memiliki konsiderasi terhadap orang lain dalam alam nyata.⁴⁵

Menurut Leonhardt dalam Suyanto cerita berpengaruh terhadap kecerdasan bahasa karena menurutnya cerita memancing rasa kebahasaan anak. Anak yang gemar mendengar dan membaca cerita akan memiliki kemampuan berbicara, menulis, dan memahami gagasan rumit secara lebih baik.⁴⁶

Sedangkan menurut Baker dan Greene dalam Suyanto mengatakan bahwa manfaat bercerita dapat membawa anak pada sikap yang lebih baik, mempertinggi rasa ingin tahu, kemisterian, dan sikap menghargai kehidupan. Dengan kata lain, bercerita memberikan jalan bagaimana memahami diri sendiri dan orang lain, serta bagaimana memahami cerita itu sendiri.⁴⁷

5. Tujuan Metode Bercerita

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan menuturkan suatu informasi yang berisi tentang suatu hal, misalnya kejadian yang bersifat nyata atau kejadian yang bersifat rekaan juga pesan moral yang ingin disampaikan. Menurut Winda gunarti tujuan metode bercerita adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa, di antaranya kemampuan menyimak (listening), juga kemampuan dalam berbicara (speaking) serta menambah kosa kata yang dimilikinya.

⁴⁵ Musfiroh *Op Cit* h. 97

⁴⁶ Suyanto *Op Cit* h. 34

⁴⁷ *Ibid*

- b. Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berfikir secara simbolik.
- c. Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar salah atau konsep ketuhanan.
- d. Mengembangkan kepekaan sosial-emosi akan tentang hal-hal yang terjadi disekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.
- e. Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.
- f. Mengembangkan potensi kreatif atau melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.⁴⁸

Menurut Fathurrohman dalam Suyanto tujuan metode bercerita bagi anak yaitu menanamkan pesan-pesan atau nilai-nilai sosial, moral, dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga mereka dapat menghayati dan menjalankan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral anak berkaitan dengan bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama berkaitan dengan bagaimana seharusnya seseorang bersikap dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan pada ajaran agama yang diyakininya. Guru dapat memberikan informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang perlu diketahui oleh anak. Lingkungan fisik berkaitan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar anak selain manusia. Lingkungan sosial berkaitan dengan peri kehidupan manusia yang meliputi orang yang ada dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode bercerita adalah menanamkan pesan-pesan atau nilai-nilai sosial, moral, dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga mereka dapat menghayati dan menjalankan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁸ Gunarti *Op Cit* h. 5

⁴⁹ Suyanto *Op Cit* h. 38

6. Jenis Cerita Anak

Pengelompokan jenis cerita anak-anak didasarkan pada permasalahan kehidupan anak-anak. Kesederhanaan bahasa yang digunakan, dan alur cerita dirancang oleh penulisnya. Permasalahan kehidupan anak-anak merupakan tema utama kajian pengarang cerita, seperti suka duka dalam kehidupan berkeluarga, persahabatan dengan teman, bermain dengan binatang-binatang kesenangan.

Menurut Muh. Nur Mustakim penggolongan jenis cerita berdasarkan bentuk dan isi dapat dibagi menjadi lima jenis cerita, yakni :⁵⁰

- a. Buku cerita bergambar Buku bergambar adalah buku yang memuat suatu cerita melalui gabungan antara teks dan ilustrasi.
- b. Buku cerita rakyat atau legenda Cerita rakyat disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut dari generasi ke generasi lainnya. Cerita rakyat dapat dimasukkan kedalam sastra anak-anak, ceritanya sederhana menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak-anak. Biasanya cerita tersebut berakhir pada hal-hal yang baik atau keberhasilan tokoh dalam menghadapi masalah.
- c. Cerita Biografi Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphien yang berarti tulis, dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Cerita biografi menceritakan riwayat kehidupan seseorang yang berjasa dalam berbagai bidang kehidupan. Cerita biografi ini menceritakan kehidupan para pelaku di bidang perjuangan menegakan keadilan
- d. Cerita fiksi sejarah Cerita fiksi sejarah dikelompokkan sebagai suatu cerita peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan sejarah bangsa atau suatu negara. Ada beberapa karakteristik cerita fiksi kesejarahan, diantaranya: (a) suatu gambaran nyata tentang peristiwa masa lampau, (b) memiliki buktibukti yang dapat dipercaya, (c) Tema cerita kesejarahan memiliki daya tarik yang universal, (d) bahasa-bahasa yang digunakan adalah bahasa yang dapat merefleksikan periode kesejarahan.

⁵⁰ Muh. Nur Mustakim. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. (Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional, 2008) h. 31

- e. Cerita fiksi realistik Cerita fiksi realistik menceritakan permasalahan dalam kehidupan para pelaku dan merupakan cermin kehidupan manusia yang terjadi dimana dan kapan cerita itu terjadi. Misalnya dalam cerita realistik tentang kehidupan manusia yang mendapat musibah. Sedangkan Cullinan (1989) mengemukakan cerita realistik sebagai buku realistik cermin kehidupan dan buku realistik jendela kehidupan.

7. Langkah-langkah bercerita

Untuk menyajikan cerita secara menarik, diperlukan beberapa persiapan, mulai dari penyiapan tempat, penyiapan alat peraga, hingga penyajian cerita. Oleh karena itu agar cerita dapat tersampaikan dengan baik diperlukan langkah-langkah bercerita.

Langkah-langkah bercerita menggunakan buku cerita. Menurut Winda Gunarti langkah-langkah pelaksanaan metode bercerita menggunakan buku cerita:⁵¹

- a. Kita boleh memberikan kesempatan pada anak untuk memilih buku cerita yang akan dibacakan atau kita memilih buku cerita yang akan dibacakan dengan meminta persetujuan dari anak.
- b. Atur posisi anak yang memberikan kenyamanan bagi anak untuk menyimak cerita.
- c. Selanjutnya kita memperlihatkan cover buku dan membacakan judul ceritanya.
- d. Kemudian kita menuturkan jalan cerita sambil membalikan halaman demi halaman buku.
- e. Ketika cerita sudah selesai dituturkan, kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut, misalnya tentang judul cerita, tokoh cerita, isi cerita. Bisa juga meminta pendapat atau komentar anak mengenai cerita tersebut. Dapat pula kita minta atau memperagakan karakter suatu tokoh atau suatu kejadian dalam cerita tersebut.
- f. Selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita tersebut, termasuk mencari pelajaran dari isi cerita juga mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
- g. Akhiri kegiatan bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita atau tutup dengan nyanyian yang menggambarkan isi cerita tersebut.

⁵¹ Gunarti *Op Cit* h. 9

Sedangkan menurut Tadkiroatun Musfiroh bercerita menggunakan buku cerita, langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵²

- a. Bacalah terlebih dahulu buku yang hendak dibacakan dihadapan anak. Yakinkan bahwa guru memahami cerita itu dengan baik dan dapat menghayati unsur dramanya. Yakinkan pula bahwa guru dapat melafalkan setiap kata dalam buku dengan tepat dan tahu pasti makna tiap-tiap kata tersebut.
- b. Jangan terpaku pada buku. Perhatikan juga bagaimana reaksi anakanak pada saat guru membacakan buku tersebut.
- c. Bacakanlah dengan lambat dengan kualitas ujaran yang lebih dramatik dari pada tuturan biasa.
- d. Pada bagian-bagian tertentu, berhenti sejenak untuk memberikan komentar, atau meminta anak-anak memberi komentar mereka.
- e. Perhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata dengan mereka. Cek apakah mereka masih berminat menyimak cerita atau sudah mulai menunjukkan keresahan.
- f. Sering-seringlah berhenti untuk menunjukan gambar-gambar dalam buku pada anak, dan pastikan semua anak dapat melihat gambar tersebut.
- g. Pastikan bahwa jari selalu dalam posisi siap untuk membuka halaman selanjutnya.
- h. Lakukan pembacaan sesuai rentan atensi anak. Jangan bercerita dengan buku lebih dari 10 menit.

Langkah-langkah bercerita menggunakan gambar. Menurut winda Gunarti langkah-langkah pelaksanaan metode bercerita menggunakan gambar : ⁵³

- a. Atur posisi duduk anak yang membuatnya nyaman. Siapkan gambar yang akan kita gunakan dalam bercerita.
- b. Fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memasuki awal cerita.
- c. Kemudian, kita melakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk mengiringi mereka memperhatikan gambar yang akan kita gunakan. Ciptakanlah suasana yang bisa membuat mereka merasa penasaran.

⁵² Musfiroh *Op Cit* h. 98

⁵³ Gunarti *Loc Cit*

- d. Bukalah gambar tersebut, tempelkan pada papan tulis atau pada papan cerita.
- e. Berikan tambahan penjelasan gambar tersebut apabila dibutuhkan.
- f. Setelah itu, berikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita yang akan kita tuturkan dengan melihat media gambar yang kita gunakan.
- g. Mulailah kita menuturkan cerita yang sebenarnya pada anak. Anak boleh menyentuh atau memegang gambar tersebut.
- h. Ketika cerita sudah selesai dituturkan, kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut, misalnya tentang judul cerita, tokoh cerita, isi cerita. Bisa juga meminta pendapat atau komentar anak mengenai cerita tersebut. Dapat pula kita minta atau memperagakan karakter suatu tokoh atau suatu kejadian dalam cerita tersebut.
- i. Selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita tersebut, termasuk mencari pelajaran dari isi cerita juga mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
- j. Akhiri kegiatan bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita atau tutup dengan nyanyian yang menggambarkan isi cerita tersebut.

Sedangkan menurut Tadkiroatun Musfiroh bercerita menggunakan gambar, langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵⁴

- a. Pilihlah gambar yang bagus, sesuai dengan isi cerita, berukuran agak besar, dicetak dalam kertas yang relatif tebal, memiliki tata warna yang indah, dan menarik.
- b. Urutkan gambar terlebih dahulu, kuasai dengan baik dan detil cerita yang dikandung oleh gambar dalam setiap lembarnya.
- c. Perlihatkan gambar kepada anak secara merata sambil terus bercerita. Gambar harus menghadap anak.
- d. Singkronkan cerita dengan gambar. Jangan salah mengambil gambar.
- e. Gambar dalam posisi kiri atau di dada, dan tidak menutup wajah guru.
- f. Jika perlu, gunakan telunjuk untuk menunjukkan objek tertentu dalam gambar demi kejelasan cerita, seperti menunjuk gambar binatangpohon, atau benda lain.

⁵⁴ Musfiroh *Op Cit* h. 159

- g. Sambil Bercerita, perhatikanlah reaksi anak. Amati apakah mereka memperhatikan gambar atau tidak.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian di RA Nurul Karomah Rejoso Pasuruan oleh Luli Maslulah pada tahun 2010 dengan judul “Penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di RA Nurul Karomah Rejoso Pasuruan” Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di RA Nurul Karomah Rejoso Pasuruan, terbukti dari hasil yang diperoleh anak dilihat dari rata-rata hasil pengamatan anak dari siklus I (68,8) dengan prosentase (40%), dan meningkat lagi siklus II (85,4) dengan prosentase (100%) yang terus mengalami peningkatan.

Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan berjudul : Upaya meningkatkan kedisiplinan Anak melalui metode bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dimensi kegiatan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan Tanggal 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

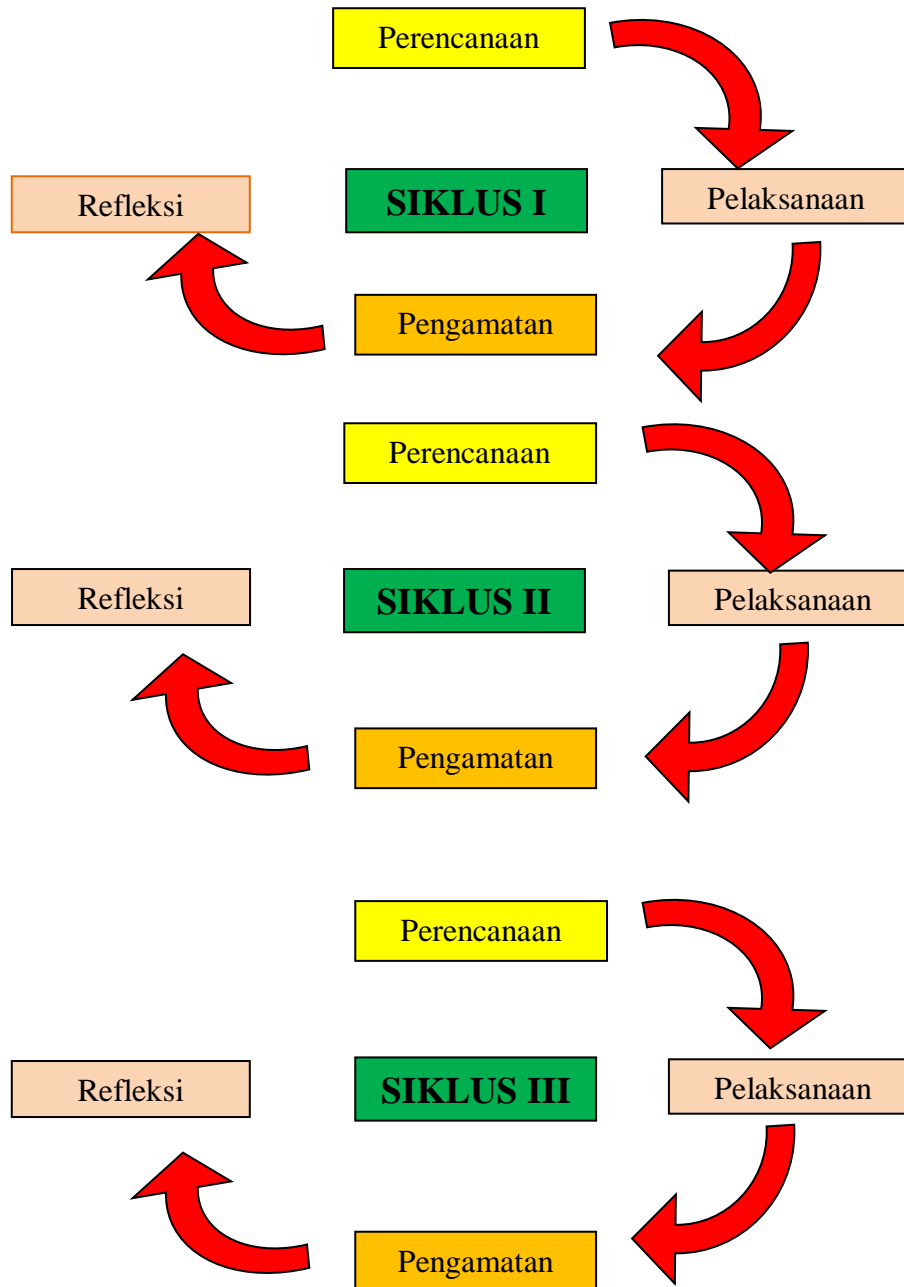
No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Siklus III					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode bercerita sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan kedisiplinan anak. Menurut Arikunto bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan

Tindakan, Pengamatan (Observasi), Refleksi. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut .⁵⁵

Diagram 1 : Kerangka Siklus PTK



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2010) h. 16

materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bujur TA. 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Rahmat Kurnia Hsb	Laki-laki
2	Yessie Oktaviana Hrp	Perempuan
3	Wiwi Pratiwi S.	Perempuan
4	Sahrini	Perempuan
5	Rama Satria Siregar	Laki-laki
6	Rizki Wira Perdana	Laki-laki
7	Roni Mandala Hrp	Laki-laki
8	Jumiati Tarihoran	Perempuan
9	Sovia Siregar	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	Sawaluddin Hrp	Laki-laki
11	Sabrina Siregar	Perempuan
12	Melati	Perempuan
13	Iliiyana Harahap	Perempuan
14	Humawiroh Siregar	Perempuan
15	Latifah Siregar	Perempuan
16	Jaskia Siregar	Perempuan
17	Wahyu Nauli S.	Laki-laki
18	Dinda Fitri Hsb	Perempuan
19	Adelina Harahap	Perempuan
20	Nanda Syahputra H.	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan meningkatkan kedisiplinan anak dengan metode Bercerita. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al – Juhdi Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Asmeri	Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Dewi Shinta Harahap	Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara
2	Yulia Fitri Lubis	Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:⁵⁶

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian

⁵⁶Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h. 107

8	Jumiati Tarihoran												
9	Sovia Siregar												
10	Sawaluddin Hrp												
11	Sabrina Siregar												
12	Melati												
13	Illiyanah Harahap												
14	Humawiroh Siregar												
15	Latifah Siregar												
16	Jaskia Siregar												
17	Wahyu Nauli S.												
18	Dinda Fitri Hsb												
19	Adelina Harahap												
20	Nanda Syahputra H.												

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah tingkat kedisiplinan anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM

dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak meningkatkan kedisiplinan anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode Bercerita, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran meningkatkan kedisiplinan anak. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁵⁸

⁵⁷Arikunto *Op Cit* h. 208

⁵⁸*Ibid*

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode Bercerita untuk meningkatkan kedisiplinan anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap tingkat kedisiplinan anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita dan hal-hal lain yang berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kedisiplinan anak
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak berkaitan dengan kedisiplinan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus tiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus 2. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita dan hal-hal lain yang berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kedisiplinan anak
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak berkaitan dengan kedisiplinan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim penlitu melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak dengan menggunakan metode Bercerita di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana)	1.Pelaksanaan PTK	24 Jam
	Asmeri (Guru Peneliti)	2.Pengumpul Data	

		3.Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	
2	(Kepala Sekolah) Evi Soraya Hsb, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Dewi Shinta Harahap	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Cerita adalah salah satu cara untuk menarik perhatian anak. Biasanya cerita disukai anak, yaitu cerita yang berkaitan dengan dunia binatang. Metode bercerita adalah suatu metode yang mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karenanya dijadikan sebagai salah satu teknik pendidikan

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara bahwa tingkat kedisiplinan anak masih rendah, ini dapat dilihat dari anak sering terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin dalam berpakaian, sering membuang sampah tidak pada tempatnya, dan lain sebagainya. Masih banyak kedisiplinan yang harus diperhatikan terutama untuk anak usia dini dan mencari faktor-faktor penyebabnya salah satunya melalui metode bercerita, sehingga pendidik harus bekerja sama dengan orang tua anak didik agar anaknya bisa lebih disiplin.

Berdasarkan kenyataan di atas, sangat perlu adanya cara untuk menanamkan kedisiplinan anak dengan memberikan pendekatan melalui pembelajaran yang dapat diterima oleh anak sesuai dengan tahap usianya. Kedisiplinan anak usia dini berbeda dengan kedisiplinan remaja ataupun orang dewasa. Kedisiplinan untuk remaja dan dewasa adalah kemampuan seseorang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa orang lain merasa berbebani. Namun untuk anak usia dini adalah menyesuaikan kemampuan anak dengan tugas perkembangannya. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hadir Tepat Waktu				Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan				Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmat Kurnia Hsb			√			√				√		
2	Yessie Oktaviana Hrp		√			√				√			
3	Wiwi Pratiwi S.	√				√			√				
4	Sahrini		√			√					√		
5	Rama Satria Siregar	√					√			√			
6	Rizki Wira Perdana				√	√				√			
7	Roni Mandala Hrp		√				√						√
8	Jumiati Tarihoran	√					√			√			
9	Sovia Siregar		√				√				√		
10	Sawaluddin Hrp	√					√						√
11	Sabrina Siregar		√				√				√		
12	Melati		√			√					√		
13	Illiyan Harahap	√					√				√		
14	Humawiroh Siregar		√			√				√			
15	Latifah Siregar		√					√	√	√			
16	Jaskia Siregar	√				√					√		

17	Wahyu Nauli S.				√	√				√			
18	Dinda Fitri Hsb	√							√	√			
19	Adelina Harahap		√			√					√		
20	Nanda Syahputra H.	√				√				√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Hadir Tepat Waktu	8	9	1	2	3
		40 %	45 %	5 %	10 %	15 %
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	8	6	4	2	6
		40 %	30 %	20 %	10 %	30 %

3	Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya	7	8	3	2	5
		35%	40 %	15 %	10 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

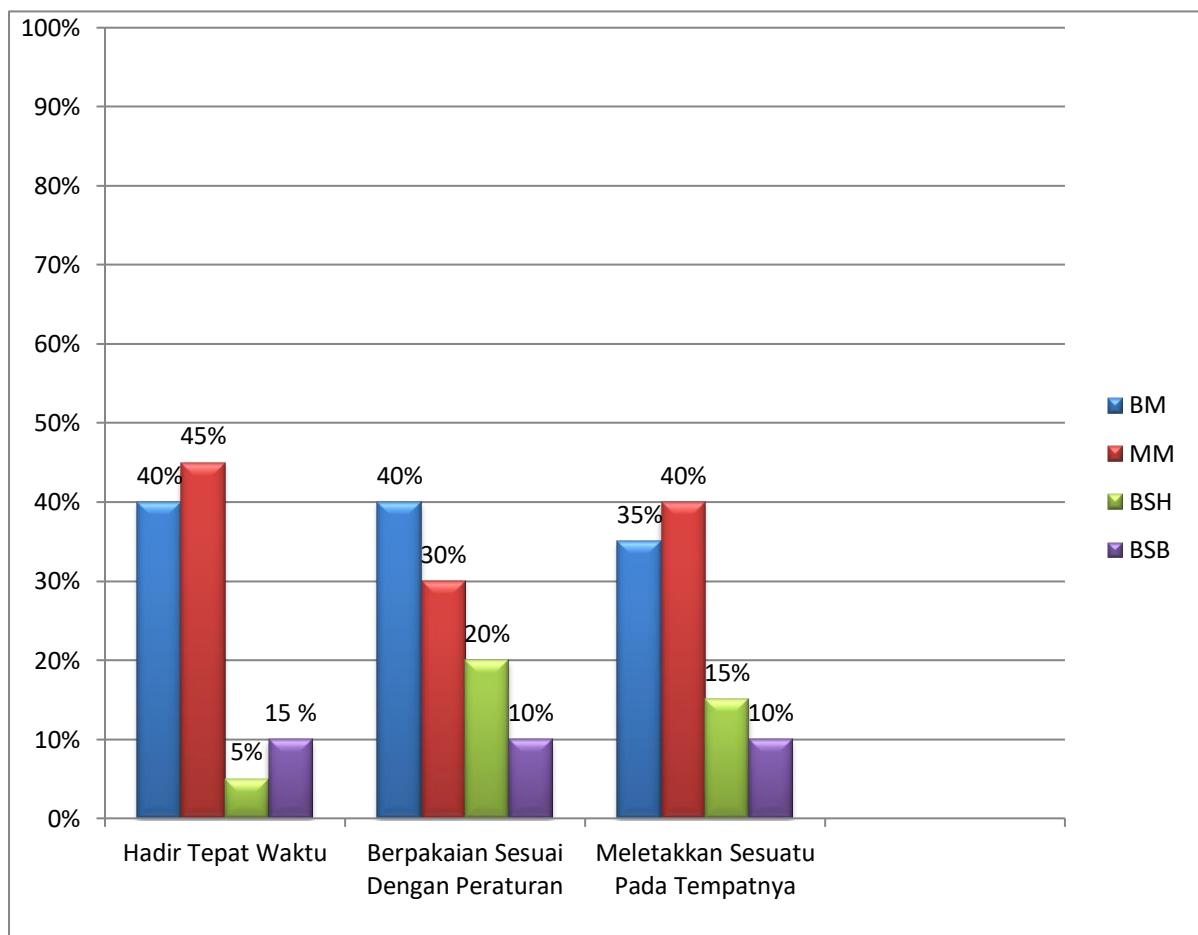
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang tingkat kedisiplinan anak pada anak RA Al-Juhdi Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara tersebut, bahwa

1. Hadir tepat waktu, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 9 anak mulai berkembang atau 45%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 10%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Hadir Tepat Waktu	1	2	$P = \frac{3}{20} \times 100 = 15$
		5 %	10 %	
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	4	2	$P = \frac{6}{20} \times 100 = 30$
		20 %	10 %	

3	Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya	3	2	$P = \frac{5}{20} \times 100 = 25$
		15 %	10 %	
Rata-Rata Nilai				23,3 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang tingkat kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Hadir tepat waktu, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 20%. Hal ini menunjukkan kedisiplinan anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak

dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku cerita
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kedisiplinan anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan bercerita dengan judul Ayam Kampung Sang Juara

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita Ayam Kampung Sang Juara
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Ayam Kampung Sang Juara”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul kelinci dan tupai

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 5) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 6) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan

- 7) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kelinci dan Tupai”
- 8) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 9) Istirahat
- 10) Bermain peran “Kelurgaku”
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Rajin Pangkal Pandai

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Rajin pangkal pandai”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Cerita gambar seri keluargaku

- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Fahron yang sukses

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Fahron yang sukses”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Feroz

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Feroz”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Bermain tepuk wudhu
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran bercerita berlangsung, peneliti dan guru mengamati tingkat kedisiplinan anak. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Hadir Tepat Waktu				Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan				Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmat Kurnia Hsb			√			√						√
2	Yessie Oktaviana Hrp			√			√						√
3	Wiwi Pratiwi S.	√				√							√
4	Sahrini		√				√			√			
5	Rama Satria Siregar		√					√					√
6	Rizki Wira Perdana	√				√				√			
7	Roni Mandala Hrp		√				√						√
8	Jumiati Tarihoran			√		√					√		
9	Sovia Siregar	√						√		√			
10	Sawaluddin Hrp		√				√				√		
11	Sabrina Siregar				√	√					√		
12	Melati	√						√		√			
13	Illiyana Harahap		√				√					√	
14	Humawiroh Siregar				√	√						√	
15	Latifah Siregar	√							√			√	
16	Jaskia Siregar		√				√					√	

17	Wahyu Nauli S.				√			√			√		
18	Dinda Fitri Hsb	√							√		√		
19	Adelina Harahap				√				√		√		
20	Nanda Syahputra H.			√					√			√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Hadir Tepat Waktu	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %
3	Meletakkan sesuatu pada	4	6	5	5	10

	tempatya	20%	30 %	20 %	25 %	50 %
--	----------	-----	------	------	------	------

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

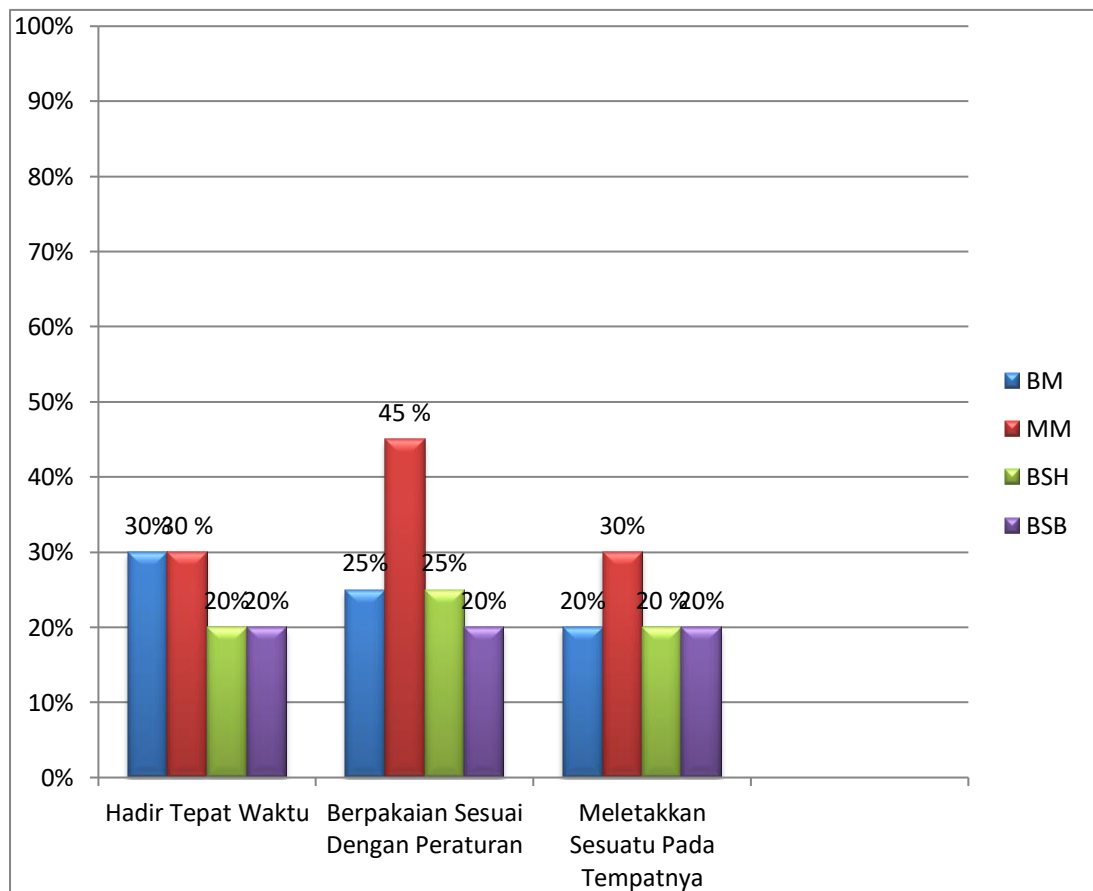
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kedisiplinan anak RA Al-Juhdi diketahui bahwa:

1. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%.

Tabel 13 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Hadir Tepat Waktu	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	5	4	$P = \frac{9}{20} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Meletakkan sesuatu pada tempatnya	5	5	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				45 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Cerita yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari 20 anak, tingkat kedisiplinan kehadirannya masih rendah
- 2) Sebelas anak tingkat kedisiplinan berpakaianya masih rendah
- 3) Sepuluh anak belum disiplin dalam meletakkan sesuatu

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa bercerita
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kedisiplinan anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul kisah anak pemalas dan keledai

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "kisah anak pemalas dan keledai"
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul semut dan lalat

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
6. Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
7. Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “semut dan lalat”
9. Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
10. Istirahat
11. Bermain Tikus dan kucing
12. Bernyanyi lagu rumahku
13. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
14. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul kura-kura dan sepasang itik

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “kura-kura dan sepasang itik”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul keputusan raja ketam

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “keputusan raja ketam”

- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menghibur teman yang sedang sakit
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul kisah dua angsa

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “kisah dua angsa”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bercerita berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Hadir Tepat Waktu				Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan				Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmat Kurnia Hsb				√				√			√	
2	Yessie Oktaviana Hrp				√				√			√	
3	Wiwi Pratiwi S.			√				√		√			
4	Sahrini				√				√			√	
5	Rama Satria Siregar			√			√					√	
6	Rizki Wira Perdana	√							√	√			
7	Roni Mandala Hrp		√			√						√	
8	Jumiati Tarihoran		√					√			√		
9	Sovia Siregar			√			√			√			
10	Sawaluddin Hrp	√						√				√	
11	Sabrina Siregar				√				√			√	
12	Melati		√				√					√	
13	Illiyana Harahap			√				√					

14	Humawiroh Siregar				√				√			√	
15	Latifah Siregar		√					√					√
16	Jaskia Siregar			√					√				√
17	Wahyu Nauli S.				√			√					√
18	Dinda Fitri Hsb				√				√				√
19	Adelina Harahap			√				√					√
20	Nanda Syahputra H.			√				√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Hadir Tepat Waktu	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	80 %

3	Meletakkan sesuatu pada tempatnya	3	1	9	7	16
		15%	5 %	45 %	35 %	80%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

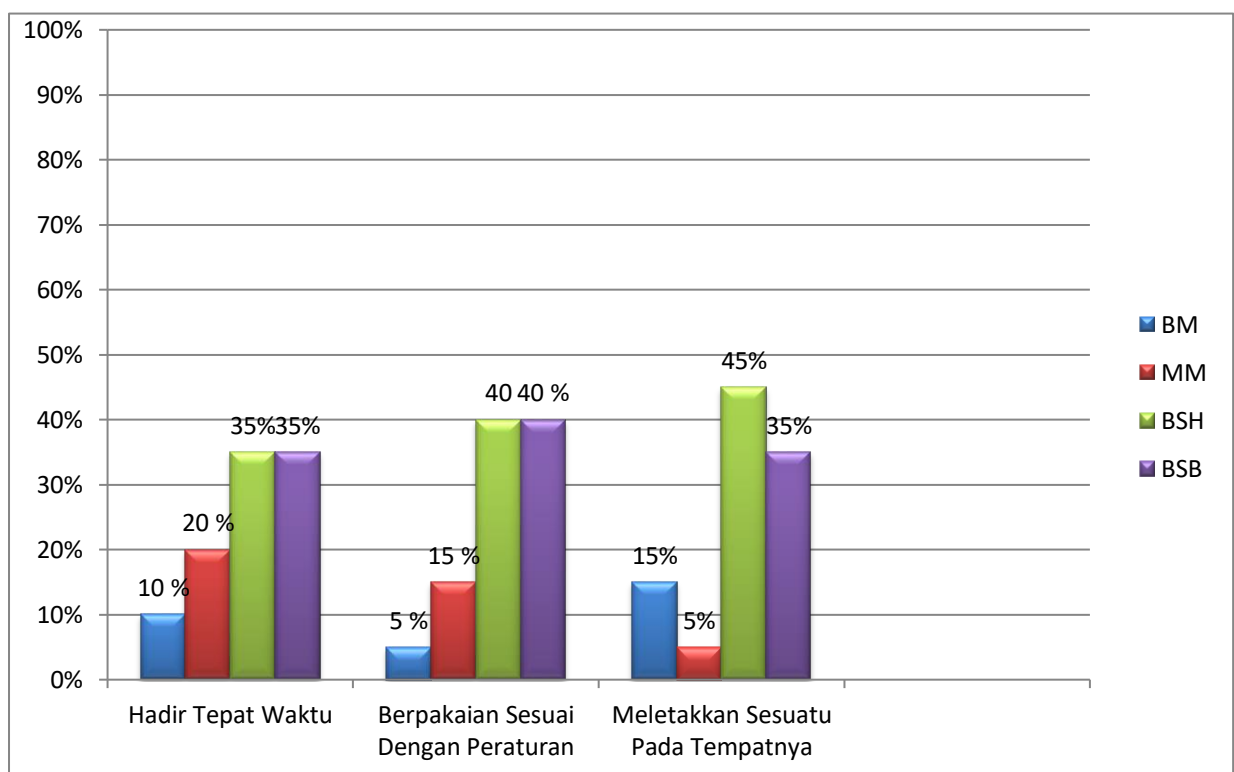
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tingkat kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Hadir tepat waktu, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Hadir Tepat Waktu	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	8	8	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Meletakkan sesuatu pada	9	7	

	tempatnya	45 %	35 %	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
Rata-Rata Nilai				76,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang tingkat kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Hadir tepat waktu, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, tingkat kedisiplinan anak pada anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 76,6%. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Cerita yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 4) Dua belas dari 20 anak, tingkat kedisiplinan kehadirannya masih rendah
- 5) Sebelas anak tingkat kedisiplinan berpakaianya masih rendah
- 6) Sepuluh anak belum disiplin dalam meletakkan sesuatu

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkunganku dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa bercerita

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kedisiplinan anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul si pembohong

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "si pembohong"
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/ Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul semut dan belalang

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
6. Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
7. Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “semut dan belalang”
9. Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
10. Istirahat
11. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
12. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
13. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Candra Kirana

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “candra kirana”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 05 Oktober 2017

Tema : LINGKUNGAN dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Ayam Kampung Sang Juara

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan

- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “ayam kampung sang juara”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Bermain peran guruku yang baik hati
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita dengan judul Tikus yang rajin

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto copi cerita
- 6) Guru menjelaskan tentang kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini guru akan bercerita tentang pentingnya kedisiplinan
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “ayam kampung sang juara”
- 9) Guru kemudian mulai membacakan cerita sedangkan anak menyimak cerita yang di sampaikan guru

- 10) Istirahat
- 11) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bercerita berlangsung, peneliti dan guru mengamati tingkat kedisiplinan anak. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Hadir Tepat Waktu				Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan				Meletakkan Sesuatu Pada Tempatnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmat Kurnia Hsb				√				√				√
2	Yessie Oktaviana Hrp				√				√			√	
3	Wiwi Pratiwi S.	√				√							√
4	Sahrini			√					√			√	
5	Rama Satria Siregar				√				√				√
6	Rizki Wira Perdana			√			√			√			
7	Roni Mandala Hrp			√					√			√	
8	Jumiati Tarihoran			√				√			√		
9	Sovia Siregar				√		√						√

10	Sawaluddin Hrp			√				√				√	
11	Sabrina Siregar			√					√				√
12	Melati	√						√				√	
13	Illiyan Harahap			√					√				√
14	Humawiroh Siregar		√					√				√	
15	Latifah Siregar				√				√				√
16	Jaskia Siregar			√				√				√	
17	Wahyu Nauli S.				√				√				√
18	Dinda Fitri Hsb			√				√				√	
19	Adelina Harahap				√			√					√
20	Nanda Syahputra H.				√			√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Hadir Tepat Waktu	2	1	9	8	17
		10 %	5 %	45 %	40 %	85 %

2.	Berpakaian Sesuai Dengan Peraturan	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Meletakkan sesuatu pada tempatnya	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

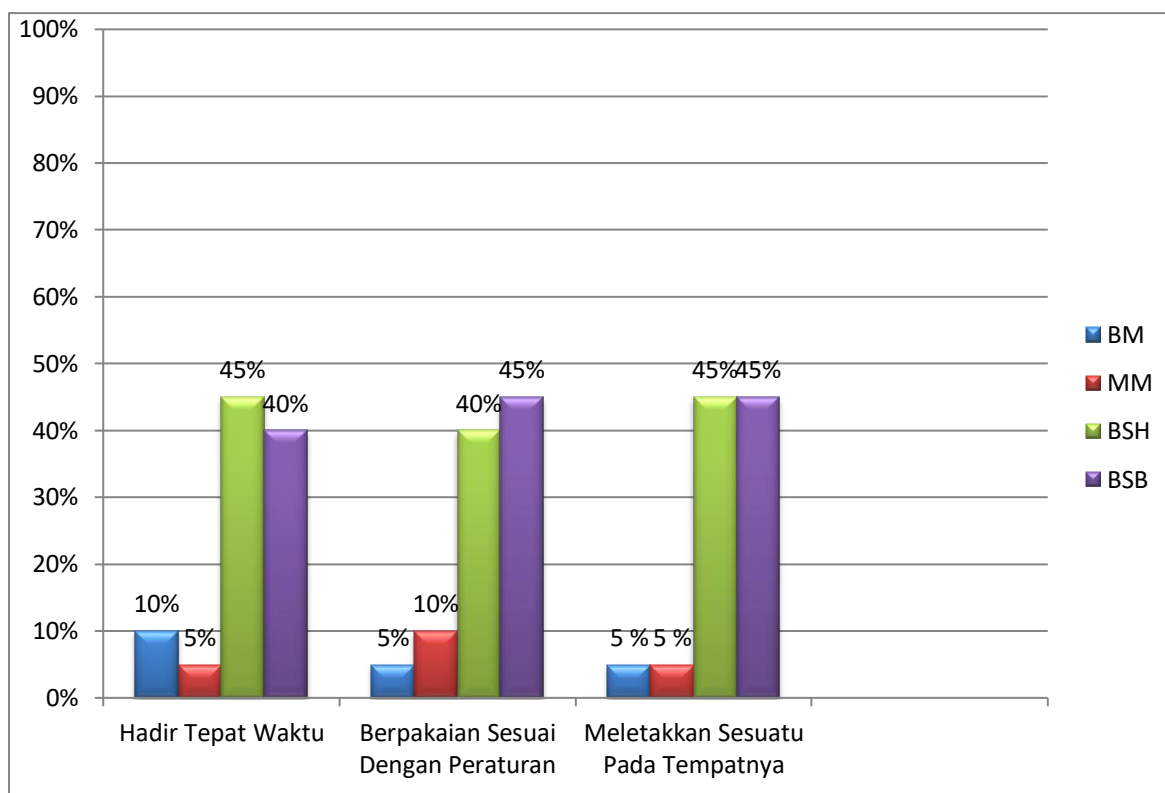
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Hadir tepat waktu, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 1 anak mulai berkembang atau 5 %, 9 anak yang berkembang sesuai harapan atau 45%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Disiplin kehadiran	9	8	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
2.	Disiplin berpakaian	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
3	Disiplin dalam meletakkan sesuatu	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				86,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Hadir tepat waktu, ada 9 anak masih berkembang sesuai harapan atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Berpakaian sesuai dengan peraturan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

3. Meletakkan sesuatu pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, tingkat kedisiplinan anak di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,6 %. Hal ini menunjukkan kedisiplinan anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

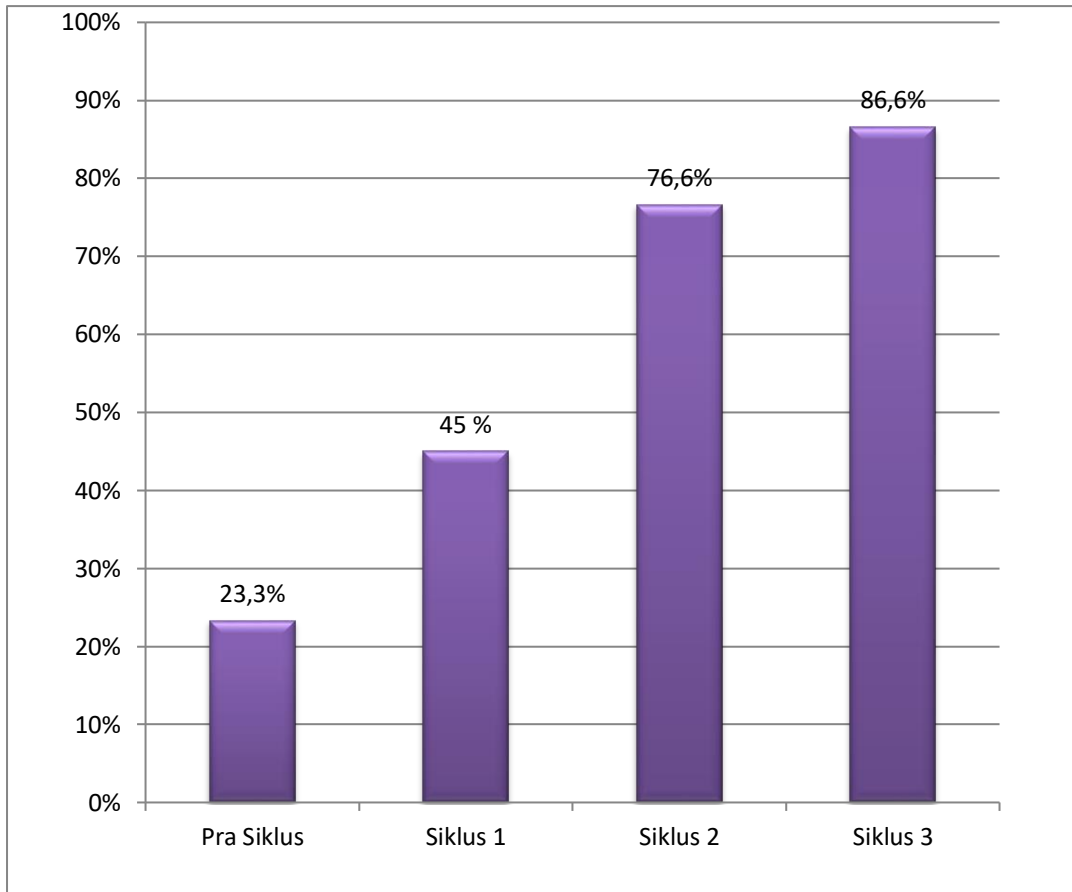
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Cerita yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara melalui metode bercerita berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kedisiplinan anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi bercerita dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak usia anak dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu ada strategi ,pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kedisiplinan anak khususnya anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Juhdi Padang Bujur Kab.Padang Lawas Utara
2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bachir, Bachtiar S. 2011. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum 2007*. Jakarta : Pusat Kurikulum
- Djago Tarigan, dkk. 2011. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Eltin John, 2009. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Kelas Melalui Cerita. *Jurnal*
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Lubis, Fitriani. 2008. *Makalah Langkah Efektif Mendisiplinkan Anak usia TK & SD*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Roestiyah 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung
- Sriyono. 2011. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Rineka Cipta : Jakarta
- Suyanto. 2011. *Wajah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta : Adicita..
- Tadkiroatun, Musfiroh, 2011. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas Hal. 32
- Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Winda Gunarti,dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terb

- Wiriatmadja, Rochiati. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2011. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta.GP Press
- Zubaidah, Eni. 2009. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta FIP UNY.
- Zuhairini dan Ghofir. 2011. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam Jakarta* : Rajawali Press

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. Menempelkan angka yang sesuai pada stik es krim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Menyusun angka sesuai urutan menggunakan potongan kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Menuliskan angka sesuai dengan biji jagung yang diberikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. menempelkan angka pada bola warna-warni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Mencari angka yang sesuai pada tumpukan daun mangga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. menempelkan angka yang sesuai pada botol plastik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. menuliskan angka sesuai dengan manik-manik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam

III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. mengurutkan angka menggunakan kertas karton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. mencari angka pada tumpukan daun sirih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. enuliskan angka sesuai dengan jumlah kelereng yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. menempelkan angka pada tutup botol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. menuliskan angka sesuai dengan jumlah lidi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. mengurutkan angka dengan menggunakan sterofom yang sudah diberi angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. mencari angka pada tumpukan daun pisang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang diberikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) Birrul Walidaini Mengetahui barang milik sendiri dan	Kegiatan Awal ± 30 menit					
	➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
	➤ Membuat gambar tas ibu					
		Pensil	Unjuk			

<p>oranglain</p> <p>Bercerita tentang keluarga</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan bercerita</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang ayah dan ibu ➤ Melakukan kegiatan bercerita dengan judul Ayam Kampung Sang Juara <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>warna dan kertas tugas</p> <p>Anak</p> <p>Buku cerita</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anakdan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatifitas</p> <p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kreatifitas</p> <p>Kreatifitas</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
--	---	--	---	--	---	---

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dan bercerita	➤ Bercerita dengan judul kelinci dan tupai Istirahat 30 menit	Buku cerita	Observasi		Cinta Damai	Kreatif

Adab kepada kedua orangtua	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Tamborin	Observasi Observasi Observasi	Cinta damai	Kerjasama
----------------------------	--	--	----------	---	-------------	-----------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep Bercerita	➤ Bercerita dengan judul Rajin Pangkal Pandai	Buku Cerita	Observasi		Kreatif	Kerjasama
	Istirahat 30 menit					

Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Cinta damai	Kerjasama
---------------------	---	--	--	--	-------------	-----------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Mengelompokkan warna manik-manik bajuyang dibelikan om dan tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memahami konsep bercerita	➤ Bercerita dengan judul Fahron yang sukses	Buku cerita	Observasi		Kreatif	Kerjasama

<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>
--------------------------------	---	--	--	--	--------------------	------------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Demonstrasibercerita	➤ Bercerita dengan judul Feroz	Buku cerita	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
	Istirahat 30 menit	Air, kain				

Tanya jawab tentang kanan dan kiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>
------------------------------------	--	--	--	--	--------------------	------------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang konsep bercerita	➤ Bercerita dengan judul kisah anak pemalas dan keledai	Buku crita	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Adab Masuk mesjid</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
--------------------------	--	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Bercerita tentang rumahku		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan	➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain dan bercerita	➤ Bercerita dengan judul semut dan lalat	Buku cerita	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Bermain peran</p> <p>Tanya jawab tentang rumahku</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Bernyanyi lagu "rumahku" ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	---	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Juhdi Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas	kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek bercerita	➤ Bercerita dengan judul kura-kura dan sepasang itik	Buku cerita	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan					

<p>Menceritakan pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
--------------------------------	---	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan	Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan apa yang terjadi	➤ Bercerita dengan judul keputusan raja ketam	Buku cerita	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	---	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 30 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola rumah adat	Gunting	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain dan bercerita	➤ Bercerita dengan judul kisah dua angsayang	Buku Cerita	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Menggambar bebas	<p>diberikan</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
------------------	--	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Bercerita dengan judul si pembohong	Buku cerita	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	---	--	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Evi Soraya Hsb, SPd

Peneliti

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang bercerita	➤ Bercerita dengan judul	Buku cerita	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu</p>	<p>semut dan belalang</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	---	--	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Bercerita dengan judul	Buku cerita	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Menceritakan kebesaran Allah SWT</p>	<p>Candra Kirana</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	---	--	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung gambar anak dari yang kecil ke yang besar	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung permainan	➤ Bercerita dengan judul Ayam Kampung Sang Juara	Buku cerita	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-JuhdiKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang konsep bercerita	➤ Bercerita dengan judul	Buku cerita	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Berhitung 1-20	<p>Tikus yang rajin</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Bersahabat	Komitmen
----------------	--	---	--	--	------------	----------

Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi

Peneliti

Evi Soraya Hsb, SPd

Asmeri

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa Anak

1	2	3	4
			√

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.
Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa Anak

1	2	3	4
			√

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.
 Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa Anak

1	2	3	4
			√

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : ASMERI
NPM : 1601240064P
Tempat / Mengajar : RA AL-JUHDI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.
 Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



